## Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

### Resiliensi

#### *Spesifikasi Instrumen*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur resiliensi dalam penelitian ini adalah skala resiliensi dari Reivich dan Shatte (2002)yang sebelumnya sudah diadaptasi dan diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Pasudewi (2013). Pengukuran resiliensi ini bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya resiliensi yang dimiliki andik di LPKA. Alat ukur ini terdiri dari 37 item menggunakan *rating* *likert* yang telah diujicobakan kepada 89 anak didik LPKA Kelas IA Tangerang. Hasil koefisien reliabilitas menunjukkan skor sebesar 0,704 sehingga alat ukur ini dapat dikatakan cukup *reliable* untuk digunakan pada andik LPKA.

#### *Pengisian Kuesioner*

Responden dapat mengisi kuesioner skala resiliensi ini dengan memilih pilihan satu sampai dengan empat untuk dapat merepresentasikan jawaban. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang paling sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden dalam masing-masing item. Pilihan jawaban dalam kuesioner ini terdiri dari pilihan 1-4 yang merepresentasikan tidak pernah hingga sangat sering.

#### *Penyekoran*

Penyekoran jawaban responden pada skala resiliensi ini dapat dilakukan dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Penyekoran Skala Resiliensi

|  |  |
| --- | --- |
| Item | Skor Pernyataan |
| Tidak Pernah | Kadang-kadang | Sering | Sangat Sering |
| *Favorable* | 1 | 2 | 3 | 4 |
| *Unfavorable* | 4 | 3 | 2 | 1 |

Hasil perhitungan skor kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total dan ditentukan rata-rata beserta standar deviasinya agar dapat dikategorikan.

#### *Kisi-kisi Skala Resiliensi*

Berikut kisi-kisi skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Skala Resiliensi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dimensi | Nomor Item | Jumlah |
| *Favorable* | *Unfavorable* |
| Pengaturan Emosi | 8, 17, 37 | 3, 20 | 5 |
| Pengendalian Impuls | 9, 27,31 | 6 | 4 |
| Empati | 5, 24, 30 | 16, 34, 36 | 6 |
| Efikasi Diri | 1, 18, 19, 33 | 11, 14, 15 | 7 |
| Optimisme | 12, 21, 35 | 22, 25 | 5 |
| Analisis Kausal | 7, 13, 32 | 28 | 4 |
| Pencapaian atau *reaching out* | 2, 4, 26 | 10, 23, 29 | 6 |
| Total | 37 |

### Subjective Well Being

#### *Spesifikasi Instrumen*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *subjective well being* dalam penelitian ini adalah alat ukur Kesejahteraan Psikologis Integratif (KPI) yang dikembangkan oleh Maslihah, dkk., (2017). Penggunaan alat ukur ini bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya kesejahteraan yang dimiliki oleh andik di LPKA. Alat ukur terdiri dari 36 item valid yang menggunakan *rating* *likert* yang juga sudah diujicobakan kepada 89 andik LPKA Kelas IA Tangerang sehingga menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,948 yang berarti bahwa alat ukur ini sangat dapat dipercaya untuk mengukur variabel terkait.

#### *Pengisian Kuesioner*

Responden dapat mengisi kuesioner ini dengan memilih pilihan satu sampai dengan empat untuk dapat merepresentasikan jawaban dari responden. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang paling sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden dalam masing-masing item. Pilihan jawaban dalam kuesioner ini terdiri dari pilihan 1-4 yang merepresentasikan selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), hingga tidak pernah (TP).

#### *Penyekoran*

Penyekoran jawaban responden pada instrumen kesejahteraan psikologis integratif ini dapat dilakukan dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Penyekoran Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis Integratif (KPI)

|  |  |
| --- | --- |
| Item | Skor Pernyataan |
| SL | SR | JR | TP |
| *Favorable* | 4 | 3 | 2 | 1 |
| *Unfavorable* | 1 | 2 | 3 | 4 |

Hasil perhitungan skor kemudian dijumlahkan sehingga mendapatkan hasil skor total. Skor total tersebut menggambarkan tinggi rendahnya rasa kesejahteraan yang dimiliki Andik LPKA. Jika skor total tinggi maka rasa kesejahteraannya juga tinggi, sebaliknya jika skor totalnya rendah maka kesejahteraannya juga rendah.

#### *Kisi-kisi Instrumen Kesejahteraan Psikologis Integratif*

Berikut kisi-kisi instrumen kesejahteraan psikologis integrative (KPI) yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis Integratif (KPI) Anak Didik LPKA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Dimensi-Domain | Indikator | Nomor Item | Jumlah Item |
| Dimensi Kepuasan Hidup |
| Domain Akademik | Refleksi adanya kepuasan anak terkait :a.Kemampuan dirinya dalam mengikuti kegiatan belajar.b.Kemampuan dirinya dalam mengatasi masalah emosi. | 1, 2 | 2 |
| Domain Organisasi | Refleksi adanya kepuasan anak terkait:a.Kemampuan bekerja sama dengan orang lainb.Kemampuannya dalam mengambil keputusan | 6, 8, 18 | 3 |
| Domain Interaksi Sosial | Refleksi adanya kepuasan anak terkait:a.Kemampuannya mengelola emosi.b.Kemampuannya dalam menjalin kedekatan dengan anak didik lain/petugas. | 7, 19 | 2 |
| Domain Kegiatan | Refleksi adanya kepuasan anak terkait:a.Fleksibilitas dalam berpikir yang dimilikinyab.Kemampuannya dalam mengambil keputusan | 9, 33 | 2 |
| Dimensi Sikap Positif Terhadap Hidup |
| Domain Akademik | a.Keyakinan dan pandangan anak tentang pentingnya bersekolahb.Perasaan yang dihayati anak tentang kegiatan belajarc.Kesediaan anak untuk mengikuti sekolah | 3, 10, 11 | 3 |
| Domain Organisasi | a.Keyakinan dan pandangan anak tentang interaksi anak dengan kelompoknyab.Perasaan yang dihayati anak, posisi diri dalam kelompok anakdidik LPKAc.Kesediaan anak untuk bertindak bekerjasama dalam kelompok | 21, 22, 31 | 3 |
| Domain Interaksi Sosial | a.Pandangan anak tentang temansesama anak didikb.Perasaan yang dihayati anak tentang interaksi dengan sesama anak didik atau petugas | 4, 14 | 2 |
| Domain Kegiatan | a.Keyakinan dan pandangan anak tentang kehidupannyab.Perasaan yang dihayati anak tentang kehidupannyac.Kesediaan anak untuk bertindak | 15, 16, 20 | 3 |
| Dimensi Emosi Positif |
| Domain Akademik | Reaksi emosi positif yang ditampilkan anak dalam kegiatan belajar | 24, 25 | 2 |
| Domain Organisasi | Reaksi emosi positif yang ditampilkan anak dalam interaksi kelompok | 28, 36 | 2 |
| Domain Interaksi Sosial | Reaksi emosi positif yang ditampilkan anak dalam interaksi sosial dengan teman | 27, 34 | 2 |
| Domain Kegiatan | Reaksi emosi positif yang ditampilkan anak saat mengikuti kegiatan/olah raga | 23, 26 | 2 |
| Dimensi Harga Diri |
| Domain Akademik | Penilaian anak terhadap kemampuan diri dalam bidang akademik | 12, 29 | 2 |
| Domain Organisasi | Penilaian anak terhadap kemampuan diri diantara teman dan kelompok | 5, 13 | 2 |
| Domain Interaksi Sosial | Penilaian anak terhadap kemampuan diri dalam interaksi sosial di lingkungan LPKA | 17, 32 | 2 |
| Domain Kegiatan | Penilaian anak terhadap kemampuan diri kegiatan pembinaan/terkait aktivitas olah raga | 30, 35 | 2 |

### Kategorisasi Norma

Penelitian ini menggunakan skala yang dikategorikan menjadi empat tingkatan. Berikut rumus norma kategorisasi skor menurut kategori *dentzan* dengan formula sebagai berikut (Irianto, 1998):

n = $\frac{Nilai Max-Nilai Min}{4}$

Tabel 5. Norma Kategori *Dentzan*

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Norma** |
| Sangat tinggi | skor 1 (nilai max – n) < X < nilai max |
| Tinggi | skor 2 (skor 1 – n) < X < skor 1 |
| Rendah | skor 3 (skor 2 – n) < X < skor 2 |
| Sangat Rendah | nilai min < X < skor 3 |

Berdasarkan kategorisasi norma tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan empat kategori yang dilihat melalui hasil dari pengurangan dari selisih nilai maksimum dikurangi nilai minimum. Kategori tersebut adalah sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.